

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 tahun sejak judul disetujui. 5 bulan observasi awal dan penyusunan proposal, 4 bulan penggalan data di lapangan dan 3 bulan penyusunan skripsi. Adapun tempat penelitian ini adalah BNI Syariah Cabang Palangka Raya beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 52 Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. BNI Syariah Cabang Palangka Raya merupakan Bank Syariah yang belum lama berdiri di Palangka Raya, sehingga masih banyak permasalahan yang dihadapi dari pemasaran dan sumber daya manusia BNI Syariah Cabang Palangka Raya.
2. BNI Syariah Cabang Palangka Raya merupakan salah satu Bank Syarian dengan tingkat pendapat tinggi
3. Data tersebut memungkinkan untuk digali dan ditelusuri dengan jelas

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran/ lukisan

secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴⁵

Pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan apa adanya yang terjadi dilapangan tentang kinerja karyawan berbasis kompetensi di BNI Syariah Cabang Palangka Raya yang berpengaruh terhadap produktivitas marketing. Hal ini dilihat dari segi tingkat kinerja karyawan berbasis kompetensi dan produktivitas yang dihasilkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴⁶

Adapun jumlah populasi di dalam penelitian ini berjumlah 7 orang karyawan marketing BNI Syariah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁴⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013., h. 38

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 80

Tabel 3.1**Data Karyawan Marketing Bni Syariah Cabang Palangka Raya**

No.	Nama	Posisi
1.	DH	Penyelia Konsumtif
2.	IM	Sales Marketing (pembiayaan)
3.	AB	Sales Marketing (pembiayaan)
4.	AW	Penyelia Produktif (modal usaha)
5.	DR	Analisis Pembiayaan
6.	HS	Sales Marketing (dana)
7.	AS	Sales Marketing (dana)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁷

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling atau sampling jenuh. Total sampling atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁸ Pada penelitian ini seluruh populasi menjadi sampel, karena dianggap lebih representatif. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 7 orang karyawan marketing BNI Syariah Cabang Palangka

⁴⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 74

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 122-123

Raya, selanjutnya untuk memberikan jawaban atas angket yang diberikan oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu angket (Questionnaire), observasi, dan wawancara.

1. Teknik Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁴⁹

Jenis angket yang digunakan ialah kuesioner atau angket tertutup yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda.⁵⁰

Dalam penelitian ini digunakan teknik kuesioner sebagai metode utama untuk memperoleh data dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang responden terhadap pertanyaan itu.⁵¹ Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut.⁵²

⁴⁹ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penulisan Skripsi*, Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2006, h. 111.

⁵⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-Variable Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 27

⁵¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 110

⁵² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 86

- Sangat Puas = 5
- Puas = 4
- Cukup Puas = 3
- Kurang Puas = 2
- Tidak Puas = 1

Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing katagori jawaban ini memiliki intensitas yang sama.⁵³ Kuesioner diberikan kepada karyawan marketing BNI Syariah Cabang Palangka Raya

Data yang digali/ diperoleh dengan menggunakan metode angket ini, yaitu:

- a) Data kinerja karyawan marketing BNI Syariah Cabang Palangka Raya
- b) Data produktivitas pendapatan dan penjualan BNI Syariah Cabang Palangka Raya

Adapun kisi-kisi pertanyaan yang dilakukan dalam angket ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi - Kisi Angket

NO	VARIABEL	INDIKATOR	No soal
1.	Kinerja berbasis kompetensi	Motivasi kerja karyawan	7,8,9
		Pengetahuan karyawan	1,2,3
		Tingkat keterampilan karyawan	4,5,6

⁵³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 110

		Kualitas kerja karyawan	10,11,12,13
2.	Produktivitas	Tingkat laba perusahaan	2,4,11
		Tingkat kenaikan simpanan nasabah	1,3,5
		Tingkat penjualan produk	7,9,13
		Loyalitas nasabah	8,14,15
		Kualitas pelayanan yang tinggi	6,10,12

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵⁴ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh konfirmasi beberapa data untuk meningkatkan tingkat validitas data. Wawancara tidak dilakukan terhadap sampel yang telah ditetapkan. Data yang ingin digali dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah data sistem kinerja karyawan marketing BNI Syariah Cabang Palangka Raya.

3. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh penulis.⁵⁵ Seperti situasi kerja karyawan BNI Syariah Cabang Palangka Raya.

⁵⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 74

⁵⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006, h,133

E. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam beberapa tahapan, seperti yang dikemukakan Marzuki yaitu:⁵⁶

1. *Editing*, yaitu memeriksa ulang terhadap kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan tentang data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh menjadi data yang valid dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data, dalam hal ini kode yang diberikan berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran yang selanjutnya disebut skor
3. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan jawaban atau data dalam bentuk tabel, tabel yang digunakan dalam data ini adalah tabel distribusi frekuensi atau tabel silang.
4. *Analizing*, yaitu kegiatan membuat analisa sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan teknik analisa korelasional, artinya teknik analisa statistik mengenai hubungan antar dua variabel.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

⁵⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 2002, h. 79-82

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁷

1. Analisis Uji validitas *Pearson Product Moment* dan reabilitas

a. Uji Validitas Butir Kuesioner

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Setelah data di dapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \cdot \sqrt{(n \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2}}$$

Dimana:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

ΣX_i = Jumlah skor item

ΣY_i = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2012, h.206

Dimana:

t = Nilai thitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,005$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)

Kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika Instrumen tidak valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) ebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

b. Uji Reliabel

Reliabel atau bisa disebut dengan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut dikatakan reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan pada konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama.⁵⁸ Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes

⁵⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara,

harus menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Sehingga metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus Cronbach's Alpha.⁵⁹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana:

R_{11} = Nilai reliabilitas

S_i = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

2. Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis Korelasi Product Moment (r). Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam berbagai penelitian, mulai dari penelitian sederhana sampai yang cukup kompleks. Teknik korelasi product moment ini digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi Pearson Product Moment.⁶⁰

Korelasi Pearson Product Moment dikembangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan

2006, h. 192.

⁵⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 125

⁶⁰ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 273.

$r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:⁶¹

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sedangkan untuk menentukan signifikansi dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan dengan rumus t_{hitung} .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Maka diperlukan kriteria pengujian yang akan dijadikan pedoman, yaitu sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

⁶¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 136